



**TELAAH PERBANDINGAN KONSEP *MATA GOLO* PADA
MASYARAKAT TURAMURI DAN PANDANGAN IMAN KATOLIK
TENTANG KEMATIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

MARIUS SEKA MEO

NPM: 21.75.7117

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Marius Seka Meo
2. NPM : 21.75.7117
3. Judul : Telaah Perbandingan Konsep *Mata Golo* pada Masyarakat
Turamuri dan Pandangan Iman Katolik tentang Kematian

4. Pembimbing:

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

: 

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal diterima

: 23 September 2024

6. Mengesahkan:

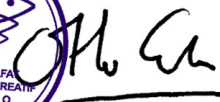
7. Mengetahui:

Wakil Rektor 1



Dr. Yesef Keladu

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
31 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

:

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

:

3. Dr. Yosef Keladu

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Marius Seka Meo

NPM: 21.75.7117

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau Lembaga lain. Seluruh karya ilmiah yang ditulis oleh penulis lain atau Lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi telah disebutkan serta dicantumkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika pada kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh.

Ledalero, 31 Mei 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marius Seka Meo', written in a cursive style.

Marius Seka Meo

ABSTRAK

Marius Seka Meo, 21.75.7117. **“Telaah Perbandingan Konsep *Mata Golo* Pada Masyarakat Turamuri dan Pandangan Iman Katolik Tentang Kematian.”** Program Sarjana. Program Studi Filsafat. 2025.

Penelitian ini mengkaji konsep *mata golo* dalam masyarakat Turamuri di Kabupaten Ngada serta menelaah pandangan iman Katolik tentang kematian sebagai upaya menciptakan dialog antara kearifan lokal dan iman Katolik. *Mata golo* dipahami sebagai bentuk kematian tidak wajar, seperti bunuh diri, dibunuh, dan kecelakaan, yang diyakini terjadi akibat kegagalan ritual pemulihan (*keo rado*) atau karena pengaruh roh jahat. Masyarakat Turamuri merasa wajib melaksanakan ritual *keo rado* guna mencegah agar *mata golo* tidak terulang pada generasi berikutnya. Meskipun seluruh masyarakat menganut iman Katolik, dalam praktiknya mereka seringkali mendahulukan tradisi lokal dibandingkan ajaran iman Katolik dalam merespons *mata golo*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan dan studi pustaka. Data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat dan masyarakat setempat serta diperkuat dengan kajian dokumen Gereja dan literatur teologis Katolik tentang kematian.

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa persamaan antara kedua pandangan, seperti kematian bukan akhir segalanya, adanya relasi antara yang hidup dan yang meninggal, serta perlunya doa dan ritual bagi arwah. Namun, terdapat pula perbedaan mendasar, seperti penyebab kematian, kondisi arwah setelah kematian, perlakuan terhadap jenazah, dan tujuan ritual. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman lintas budaya dan iman, serta memberikan klarifikasi terhadap pandangan yang keliru, seperti anggapan bahwa kematian Yesus di salib merupakan bentuk *mata golo*.

Kata kunci: *Mata Golo, Keo Rado, Kematian, Iman Katolik*

ABSTRACT

Marius Seka Meo, 21.75.7117. ***"A Comparative Study of the Concept of Mata Golo in the Turamuri Society and the Catholic Faith's View of Death."*** Undergraduate. Ledalero -Philosophy Study Program. 2025.

This study explores the concept of mata golo within the Turamuri community in Ngada Regency and examines the Catholic understanding of death as an effort to foster dialogue between local wisdom and Catholic faith. Mata golo is understood as an unnatural form of death such as suicide, murder, or accident which is believed to result from the failure of a healing ritual (keo rado) or the influence of evil spirits. The Turamuri people feel obligated to perform the keo rado ritual in order to prevent the recurrence of mata golo in future generations. Although the entire community professes the Catholic faith, in practice, they often prioritize local traditions over Catholic teachings in responding to mata golo.

This study uses a qualitative approach through field research and literature study. Data were collected through interviews with local elders and community members and were supported by an analysis of Church documents and Catholic theological literature on death.

The findings reveal several similarities between the two perspectives, such as the belief that death is not the end, the existence of a relationship between the living and the dead, and the importance of prayers and rituals for the deceased. However, there are also fundamental differences, including the causes of death, the condition of the soul after death, the treatment of the body, and the purposes of rituals. This study is expected to enrich intercultural and interfaith understanding, as well as clarify misconceptions such as the belief that Jesus' death on the cross is a form of mata golo.

Key words: Mata Golo, Keo Rado, Death, Catholic Faith

KATA PENGANTAR

Kematian merupakan peristiwa alamiah yang tentu dialami oleh seluruh makhluk hidup. Meskipun kematian merupakan suatu peristiwa alamiah dan pasti, setiap orang tidak tahu secara pasti bagaimana keadaan mereka setelah mengalami kematian. Agama khususnya iman Katolik maupun budaya masing-masing telah menawarkan konsep dan pandangan tentang kematian serta kehidupan setelah kematian yang cukup beragam. Dalam konteks kematian, masyarakat Turamuri sebagai objek penelitian, adalah salah satu contoh masyarakat yang taat pada tradisi agam (iman Katolik) maupun ritual kebudayaan (*mata golo*). Akibatnya, masyarakat Turamuri sering kali menjalankan praktek dualisme kepercayaan, sehingga terjadi ketimpangan mengenai konsep tentang kematian khususnya *mata golo* atau kematian yang dianggap tidak wajar. *Mata golo* yang bercirikan dengan kematian yang berdarah, akibat penganiayaan, pembunuhan dan sebagainya menjadikan masyarakat memiliki konsep bahwa kematian Yesus pada kayu salib adalah *mata golo*. Selain itu keyakinan yang kuat masyarakat Turamuri akan *mata golo* menjadikan masyarakat bersikap takut dan begitu taat pada ritual kebudayaan (*mata golo*) sehingga ritual atau tradisi pemakaman secara agama khususnya Katolik sering diabaikan.

Kenyataan ini, menarik perhatian penulis untuk menelaah perbandingan konsep tentang kematian dan kehidupan setelah kematian. Karya ini juga bertujuan untuk menyadarkan masyarakat budaya khususnya Turamuri akan adanya perbedaan yang mendalam antara konsep tentang kematian dalam pandangan budaya maupun agama meskipun pada satu sisi memiliki kemiripan dan kesamaan ciri kematian. Dengan demikian melalui skripsi ini, penulis berharap agar masyarakat Turamuri mampu mengenal dengan baik konsep yang mereka hidupi serta mampu membedakan mana tradisi yang harus terus diwariskan dan mana yang perlu diperbaiki lagi demi kebaikan bersama.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Penulis juga menyadari bahwa, skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Pada kesempatan pertama, penulis ingin menghaturkan syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan

penyertaan-Nya. Pada kesempatan selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Antonius Marius Tangi, Drs., Lic., yang telah bersedia membimbing dengan mengorbankan waktu, gagasan dan kesabaran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga diberikan kepada dosen penguji Dr. Yohanes Hans Monteiro, sehingga penulis dapat mempertahankan skripsi ini dan menjadikan skripsi ini lebih baik.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ordo Karmel yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengemban pendidikan di IFTK Ledalero. Terima kasih kepada para formator, teman-teman dan juga orang tua, singkatnya semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

IFTK Ledalero, 31 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
1.5 Metode Penulisan.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II: MENGENAL MASYARAKAT TURAMURI.....	13
2.1 Keadaan Geografis Wilayah Turamuri.....	13
2.2 Mata Pencarian Masyarakat Turamuri.....	14
2.3 Sistem Kepercayaan Masyarakat Turamuri.....	14
2.3.1 Kepercayaan akan Wujud Tertinggi.....	15
2.3.2 Kepercayaan akan Arwah Leluhur.....	16
2.3.3 Kepercayaan akan Makhluk Halus.....	20
2.4 Upacara Adat Masyarakat Turamuri.....	21
2.4.1 <i>Reba</i>	21
2.4.2 <i>Keo Rado</i>	22

BAB III: KONSEP DAN TANGGAPAN MASYARAKAT TURAMURI TERHADAP <i>MATA GOLO</i>.....	24
3.1 Konsep Masyarakat Turamuri Tentang <i>Mata Golo</i>.....	24
3.1.1 Pengertian <i>Mata Golo</i>	24
3.1.2 Jenis-Jenis <i>Mata Golo</i>	24
3.1.2.1 Bunuh Diri sebagai <i>Mata Golo</i>	24
3.1.2.2 Pembunuhan sebagai <i>Mata Golo</i>	26
3.1.2.3 Kecelakaan sebagai <i>Mata Golo</i>	30
3.2 Pandangan Masyarakat Turamuri Tentang <i>Mata Golo</i>.....	32
3.2.1 <i>Mata Golo</i> sebagai Akibat Gagalnya <i>Keo Rado</i>	32
3.2.2 <i>Mata Golo</i> sebagai Sebuah Tragedi.....	34
3.2.3 <i>Mata Golo</i> sebagai Sesuatu Yang Menakutkan.....	36
3.2.4 <i>Mata Golo</i> sebagai Kehendak Roh Jahat.....	37
3.3 Tanggapan Masyarakat Turamuri Terhadap <i>Mata Golo</i>.....	39
3.3.1 <i>Keo Rado</i> sebagai Tanggapan atas <i>Mata Golo</i>	39
3.3.2 Unsur-unsur dalam <i>Keo Rado</i>	42
3.3.3 Tahapan-tahapan dalam Ritual <i>Keo Rado</i>	45
3.3.3.1 <i>Tane</i>	45
3.3.3.2 <i>Pa'i Tibo</i>	46
3.3.3.3 <i>Se Pu'u Tangi Ne'e Dhoro Boku</i>	46
3.3.3.4 <i>Toa Kaba</i>	47
 BAB IV: TELAAH PERBANDINGAN KONSEP <i>MATA GOLO</i> PADA MASYARAKAT TURAMURI DAN PANDANGAN IMAN KATOLIK TENTANG KEMATIAN.....	 49
4.1 Pengantar.....	49
4.2 Pandangan Iman Katolik tentang Kematian dan Kehidupan Setelah Kematian	51
4.2.1 Kematian Sebagai Awal Kehidupan Kekal.....	52
4.2.2 Allah Berkuasa Atas Kematian.....	54

4.2.3 Kehidupan Setelah Kematian dalam Iman Katolik.....	54
4.2.3.1 Surga.....	55
4.2.3.2 Neraka.....	56
4.2.3.3 Api Penyucian.....	57
4.3 Ajaran Gereja tentang Keselamatan, Dosa,	
 dan Belas Kasih Allah.....	58
4.4 Perbandingan Konsep <i>Mata Golo</i> dan Pandangan Iman Katolik	
 tentang Kematian.....	60
4.4.1 Persamaan.....	60
4.4.1.1 Kematian Bukanlah Akhir dari Segalanya.....	61
4.4.1.2 Adanya Ritual dan Doa untuk Orang yang telah Meninggal.....	63
4.4.1.3 Hubungan Antara yang Hidup dan yang Mati.....	65
4.4.2 Perbedaan	67
4.4.2.1 Perbedaan Pandangan Tentang Penyebab Kematian	67
4.4.2.2 Perbedaan Pandangan Tentang Keadaan Arwah	
Setelah Kematian.....	69
4.4.2.3 Perbedaan Cara Penanganan Jenazah	71
4.4.2.4 Perbedaan Pandangan tentang Tujuan Akhir	
dari Ritual Kematian.....	73
4.4.2.5 Perbedaan Kematian Yesus dengan <i>Mata Golo</i>	75
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Usul Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	84
 Daftar Pertanyaan Wawancara Lapangan	